

**SALAM DAN UNGKAPAN PERPISAHAN
DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA KADIPANG
(SUATU ANALISIS KONTRASTIF)**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh:

MEGAWATI PATADJENU

18091102034

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2022

**SALAM DAN UNGKAPAN PERPISAHAN
DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA KADIPANG
(SUATU ANALISIS KONTRASTIF)**

Megawati Patadjenu¹

Jultje A. J. Rattu²

Theresia M. C. Lasut³

ABSTRACT

The research entitled “Salam dan Ungkapan Perpisahan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Kaidipang: Suatu Analisis Kontrastif”. The aims of this study to identify, classify, and contrast the forms of greetings and leave takings in English and Kaidipang Language in order to find out the similarities and differences between the two languages. In this research, the writer uses descriptive method according to Whitney, sociolinguistic theory of greetings and leave takings by Wardhaugh and contrastive analysis by Lado. Greetings and leave takings in English and Kaidipang Language have similarities and differences. For instance, both English and Kaidipang Language have two forms, they are formal and informal forms. Greetings and leave takings in English Language have a lot of variations whereas Kaidipang Language just has a little bit variations. The difference between English and Kaidipang Language is Kaidipang Language has special greetings for welcoming guests in a formal situation, but in English Language there is no special greetings for welcoming guests. The research shows that it is important to say greeting and leave taking in our daily conversation and hoped to give additional informations for students of linguistics and other readers who are interested in learning about greeting and leave taking especially in Kaidipang Language.

Keywords : Greetings and leave takings, English and Kaidipang Language, Contrastive Analysis.

1.1 Latar Belakang

Budaya adalah segala sesuatu yang diperoleh oleh individu masyarakat, termasuk kepercayaan, adat istiadat, kebiasaan makan, keahlian terampil dan norma artistik (Lowie, 1929:7).

¹ Mahasiswa yang bersangkutan

² Dosen Pembimbing Materi

³ Dosen Pembimbing Teknis

Bahasa adalah alat komunikasi utama untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan menggunakan suara dan gerak tubuh (Wardhaugh, 1986:3). Bahasa bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga sarana yang sangat penting untuk membangun dan memelihara hubungan dengan orang lain (Trudgill, 1974:4).

Linguistik adalah studi tentang bahasa dan mencoba memahami bahasa dari sudut pandang ilmiah (Gleason, 1961:2). Linguistik terbagi menjadi dua, linguistik mikro dan linguistik makro. Linguistik mikro berkaitan dengan struktur sistem-bahasa (Lyons, 1981). Linguistik makro berkaitan dengan segala sesuatu yang berkaitan dengan cara apa pun sama sekali dengan bahasa dan bahasa (Lyons, 1981).

Sosiolinguistik adalah studi tentang hubungan antara bahasa dan masyarakat sosial dengan tujuan utama memahami struktur bahasa dan fungsi sosial dalam komunikasi (Wardhaugh, 1986:12). Salam dan ungkapan perpisahan ditemukan dalam percakapan sehari-hari dan merupakan studi tentang sosiolinguistik (Hudson, 1980:129).

Salam adalah tindakan menyapa saat bertemu. Dalam arti salam berarti kata atau frasa oleh pembicara untuk memulai percakapan (Merriam Webster Dictionary 1828:37). Salam dibagi menjadi dua bagian, yaitu salam formal dan salam informal. Salam formal *good morning, good afternoon, how are you?*. Contoh salam informal *what's up? It's good to see you?/ good to see you*.

Ungkapan perpisahan adalah bentuk komunikasi yang digunakan untuk mengakhiri percakapan. Salam perpisahan terdiri dari dua jenis, yaitu formal dan informal (Tilit dan Bruder, 1985:32). Contoh ungkapan perpisahan yaitu *good bye, good night, nice to see you*. Sementara itu, contoh ungkapan perpisahan informal adalah *bye-bye, see you, have fun, enjoy your trip, good luck, have a great time*.

Penulis memilih desa Boroko sebagai objek penelitian, karena desa Boroko merupakan tempat tinggal penulis sehingga memudahkan penulis untuk memperoleh data penelitian. Data dianalisis menggunakan Bahasa Kaidipang di desa Boroko yang masyarakatnya masih menggunakan Bahasa Kaidipang dalam kesehariannya.

Penelitian ini bertujuan mengklasifikasikan bentuk-bentuk salam dan ungkapan perpisahan yang ada dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Kaidipang. Serta menganalisis persamaan dan perbedaan penggunaan salam dan ungkapan perpisahan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Kaidipang.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini yakni:

1. Apa bentuk yang di gunakan dalam salam dan ungkapan perpisahan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Kaidipang?
2. Apa persamaan dan perbedaan salam dan ungkapan perpisahan antara Bahasa Inggris dan Bahasa Kaidipang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan bentuk salam dan ungkapan perpisahan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Kaidipang.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan persamaan dan perbedaan salam dan ungkapan perpisahan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Kaidipang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat teoritis dan praktis, yakni:

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah sumber referensi tentang salam dan ungkapan perpisahan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Kaidipang, dan membantu perkembangan ilmu linguistik secara khusus di bidang sosiolinguistik.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya, khususnya Mahasiswa Jurusan Sastra Inggris dan masyarakat luas untuk melakukan penelitian dengan menggunakan bahasa lain.

1.5 Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. "Salam dan Ungkapan Perpisahan dalam Bahasa Inggris dan Korea: A Contrastive Analysis" (2017). Oleh Manua, Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi. Penelitian ini menggunakan teori Fishman (1971: 234) dan Wardhaugh (1986: 261). Menurut Manua ada 2 bentuk salam dan ungkapan perpisahan, yaitu formal dan informal, serta memiliki 3 pola yaitu pola formal timbal balik, pola informal timbal balik, dan pola non timbal balik dalam bahasa Inggris dan Bahasa Korea.
2. "Salam dan Ungkapan Perpisahan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Mongondow : A Contrastive Analysis" (2021) Oleh Iroth, Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi. Penulis menggunakan metode deskriptif.

Iroth menggunakan metode deskriptif menurut Suryana, penelitian ini menggunakan teori Wardhaugh dan analisis kontrastif oleh Lado (1957). Salam dan ungkapan perpisahan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Mongondow memiliki persamaan dan perbedaan dan mempunyai 2 bentuk yaitu formal dan informal. Tujuan penelitiannya untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan membedakan, bentuk-bentuk salam dan cuti antara kedua bahasa tersebut.

3. "Salam dan Ungkapan Perpisahan Dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Pasan : A Contrastive Analysis" (2019). Oleh Senewe, Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi. Penelitian ini menggunakan teori dari Wardhaugh (1986), Brown and Ford (1985), dan Lado (1957). Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat 2 bentuk salam dan ungkapan perpisahan dalam bahasa Inggris dan bahasa Pasan, yaitu bentuk formal dan informal.
4. "Salam dan Ungkapan Perpisahan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Sasak", *Artikel* oleh Atika (2020). Penelitian ini menggunakan teori Haliday, sebuah kata-kata salam pertarungan yang bebas waktu dan terikat waktu. Penelitian ini menggunakan design etnografi. Data dianalisis dengan membandingkan dan membandingkan bentuk salam dan ungkapan perpisahan dalam Bahasa Inggris dan Sasak.
5. "Ucapan Salam dalam Bahasa Jepang" *article* oleh Dewi (2015). Dalam penelitiannya Menggunakan teori Leech (1997). Dewi menyimpulkan bentuk fungsi dan makna ucapan salam bahasa jepang khususnya ucapan salam saat memasuki dan meninggalkan suatu tempat memiliki penggunaannya di sesuaikan dengan kondisi dan situasi antara penutur dan lawan tutur. Ucapan salam *tadaima okaerinasae* cenderung digunakan dalam lingkup keluarga atau penutur yang memiliki hubungan dekat, sedangkan salam *gomenkudasai* dan *irasshai* cenderung digunakan dalam situasi formal.

1.5 Landasan Teori

Dalam mengidentifikasi dan mengklasifikasi bentuk salam dan ungkapan perpisahan penulis menggunakan teori Wardaugh (1986) dan Lado (1957) untuk menganalisis persamaan dan perbedaan kedua Bahasa tersebut.

- Wardhaugh (1986) menyatakan bahwa salam merupakan tindakan komunikasi dimana manusia menunjukkan tingkat persetujuan dan kasih sayang satu sama lain. Sehubungan dengan hal ini, tepat untuk mengatakan ‘salam’ merupakan aspek penggunaan bahasa dalam konteks sosial apapun. Salam digunakan untuk memulai suatu percakapan. Penggunaan salam disesuaikan dengan situasi yang formal dan informal tergantung pada tempat dan waktu percakapan.

a. Bentuk Salam resmi (*Formal form of greetings*)

Bentuk salam formal: Bentuk salam formal yang digunakan dalam situasi resmi dan sopan. Contohnya : *good morning*

b. Bentuk salam tidak resmi (*Informal form of greetings*)

Bentuk salam informal : Bentuk salam informal yang digunakan dalam situasi santai. Contohnya: *Hello*

c. Bentuk ungkapan perpisahan resmi (*Formal form of leave-takings*)

Bentuk ungkapan perpisahan formal: bentuk ungkapan, perpisahan resmi digunakan untuk mengakhiri pertemuan resmi. Contohnya: *Good night*

d. Bentuk ungkapan perpisahan informal (*Informal form of leave-takings*)

Bentuk ekspresi perpisahan ini digunakan untuk mengakhiri percakapan santai. Contohnya : *Have a nice day.*

- Lado (1971:217) menyatakan analisis kontrastif adalah salah satu cara mengontraskan unsur-unsur bahasa antara dua bahasa yang berbeda untuk mencari persamaan dan perbedaan dari kedua bahasa tersebut.

1.7 Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Whitney (1960) menyatakan metode deskriptif adalah fakta pencarian dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah di masyarakat, serta prosedur yang berlaku di masyarakat dan situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan, sikap, pandangan dan proses yang sedang berlangsung dan efek dari suatu fenomena.

1. Persiapan

Pada langkah ini, penulis menyiapkan buku, polpen dan laptop dan membaca beberapa buku sosiolinguistik, dan skripsi Fakultas Ilmu Budaya. Setelah itu, penulis mencari informasi yang mendukung dari sumber internet yang berkaitan dengan salam

dan ungkapan perpisahan.

2. Pengumpulan Data

Data dalam Bahasa Inggris diambil dari Buku Sociolinguistik yang berjudul “*An Introduction to Sociolinguistics*” oleh Wardaugh, skripsi dari Fakultas Ilmu Budaya Unsrat dan data lainnya dari internet. Sedangkan untuk data salam dan ungkapan perpisahan dalam Bahasa Kaidipang di ambil dari “*Kamus Indonesia-Kaidipang*” dan melakukan wawancara secara tatap muka dengan informan.

Penulis mewawancarai 6 informan, yang terdiri dari 5 laki-laki dan 1 perempuan. Penelitian ini berlokasi di desa Boroko. Informan dipilih berdasarkan teori dari Nida (1949:189-190), dengan kriteria informan yang yakni: Umur, Jenis Kelamin, Menguasai bahasa dengan baik, Memiliki pengaruh besar di desa, dan Intelegensi.

3. Data Analisis

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menganalisis data menggunakan metode deskriptif menurut Whitney (1960). Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan Penulis menggunakan teori Wardaugh (1986) dan teori Lado (1957) untuk mengetahui persamaan dan perbedaan antara kedua bahasa tersebut.

2. IDENTIFIKASI DAN KLASIFIKASI SALAM DAN UNGKAPAN PERPISAHAN DALAM BAHASA INGGRIS

1.1. Bentuk Salam Dalam Bahasa Inggris

Bentuk salam merupakan bentuk ucapan yang dipakai pembicara ketika memulai percakapan dengan pembicara lainnya. Ada 2 bentuk salam dalam bahasa inggris yakni formal dan informal.

1.1.1 Bentuk Salam Formal (*Formal Form Of Greetings*)

Bentuk salam formal merupakan bentuk salam yang digunakan dalam situasi yang resmi dan bersifat sopan. Inilah contoh-contoh bentuk salam formal dalam bahasa Inggris yang telah di klasifikasikan berikut:

- (1). *Good morning*
“Selamat Pagi”
“Selamat Pagi”

Salam ini digunakan seseorang untuk menyapa dari pagi sampai siang hari dalam situasi formal dengan bahasa yang sopan. Inilah contoh variasi penggunaannya:

1. *Good morning, Professor Jennie*

“Selamat pagi, Professor Jennie”

Variasi salam ini diucapkan oleh mahasiswa kepada dosen bergelar profesor di pagi hari dengan menggunakan bahasa yang sopan dengan ragam formal.

2. *Good afternoon, Father*

“Selamat pagi, Pastor”

Variasi salam umat Gereja Katolik kepada seorang pastor saat bertemu.

1.1.2 Bentuk Salam Informal (*Informal Form Of Greetings*)

Bentuk salam informal merupakan bentuk salam yang digunakan dalam situasi yang santai. Selain informal ini digunakan dalam pertemuan yang santai antar keluarga, dan sahabat. Di bawah ini terdapat contoh-contoh bentuk salam informal yang telah di klasifikasikan sebagai berikut:

(1). *Hello, hi, hey*

“Hallo, Hai, Hey”

Salam ini digunakan dengan nada lebih santai

1. *Hello! Bigsister Vidia.*

“Hallo, Siter Vidia.

Salam akrab kepada saudara perempuan dengan nada santai.

2. *Hello, Bigbro Joe*

“Hallo, Kaka laki-laki joe”

Salam akrab kepada saudara perempuan dengan ragam santai.

3. *Hi! Guys*

“Hai! Semua”

Salam yang ditujukan untuk menyapa kepada lebih dari satu orang.

1.1.3 Bentuk Ungkapan Perpisahan Formal (*Formal Form of Leave-Takings*)

Bentuk perpisahan ini digunakan untuk mengakhiri percakapan atau rapat yang bersifat formal. Ungkapan perpisahan ini dapat digunakan kepada orang yang memiliki jabatan tinggi atau kepada siapapun yang lebih tua. Berikut contoh-contoh dari

ungkapan perpisahan formal yang diklasifikasikan sebagai berikut:

(1) *Nice to meet you!*

“Senang berjumpa denganmu”

Salam ini sering digunakan untuk mengakhiri suatu percakapan atau pertemuan dan melambangkan kesenangan usai bertemu dengan seseorang.

(2) *See you next in the meeting. Sir.*

“Sampai bertemu dalam rapat berikutnya, Tuan.

Ungkapan perpisahan ini digunakan ketika mengakhiri rapat yang bersifat formal.

1.1.4 Bentuk Ungkapan Perpisahan Informal (*Informal Form of Leave-Takings*)

(1) *See you*

“Sampai jumpa”

Ungkapan ini ditujukan kepada siapa saja yang akan pergi dengan memberitahu kapan waktu bertemu berikutnya. Inilah adalah contoh variasi penggunaannya:

1. *See you tommorow guys*

“Sampai jumpa besok semua”

Ungkapan ini ditujukan kepada banyak orang sekaligus.

(2) *Have a good holiday*

“Semoga liburannya menyenangkan”

Ungkapan perpisahan ini digunakan kepada seseorang yang akan berlibur.

(3) *Thank you. Have a nice day*

“terima kasih semoga harimu menyenangkan”

Ungkapan perpisahan ini diucapkan oleh seorang pelayan restoran/toko kepada pelanggan.

3. IDENTIFIKASI DAN KLASIFIKASI SALAM DAN UNGKAPAN PERPISAHAN DALAM BAHASA Kaidipang

3.1 Bentuk Salam dalam Bahasa Kaidipang

Salam dalam Bahasa Kaidipang terdiri dari bentuk (*formal*) dan (*informal*). bentuk formal di gunakan orang yang statusnya lebih tinggi di lihat dari segi umur,

pekerjaan, dan pangkat. Sedangkan bentuk informal digunakan dalam situasi santai misalnya pada percakapan antara keluarga, sesama teman dan sesama komunitas.

3.1.1 Bentuk Salam Formal

Berikut contoh-contoh salam formal dalam Bahasa Kaidipang yang di klasifikasikan sebagai berikut:

(1). *Assalamualaikum Warohmatullahi Wabbarakatuh*

Salam ini bersifat umum digunakan saat kita bertemu sesama muslim yang dikenal maupun tidak dikenal. Salam ini adalah bentuk doa untuk keselamatan seseorang (semoga keselamatan serta rahmat Allah dan keberkahannya terlimpah untukmu).

(1). *Suotai Tambatia*

“Selamat Datang”

Salam ini sebagai bentuk ungkapan penyambutan kehadiran seseorang. Salam ini disampaikan kepada para tamu yang menghadiri acara pernikahan, upacara atau seseorang yang hendak datang ke rumah.

Inilah contoh variasi penggunaannya:

1. *Suotai Tambatia, Panggulu*

“Selamat datang, Bapak Bupati”

Salam ini merupakan bentuk sambutan dari kepala adat kepada Bapak Bupati yang telah menghadiri acara tradisi adat mopobaharu dalam rangka menyambut Hari raya Idul adha 1439 H di Kabupaten Bolaang Bolaang Mongondow Utara.

(2). *Tabe*

“Permisi”

Salam ini merupakan bentuk ungkapan meminta maaf, meminta izin, dan izin perkenan. Salam ini digunakan jika kita hendak mengambil benda di dekat orang lain, melewati orang lain yang sedang duduk atau hendak memotong jalan karena tergesa-gesa.

Berikut contoh variasi penggunaannya:

1. *Tabe, Kakay*

“Permisi, Kakek”

Salam ini adalah bentuk memberi salam ucapan dari seorang anak kecil yang meminta izin melewati kakek yang sedang duduk.

3.1.2 Bentuk Salam Informal

Bentuk salam informal merupakan bentuk salam yang digunakan dalam situasi yang santai. Inilah contoh-contoh dari salam informal dalam Bahasa Kaidipang yang di klasifikasikan berikut:

(1). *Woi/Wei,Oii*

“Hei”

Salam ini merupakan salam yang digunakan dalam situasi sangat santai antar teman maupun saudara. Inilah contoh variasi penggunaannya:

1. *Woi*

“Hai”

Salam ini biasanya digunakan oleh teman kepada teman karena selama ini bersifat sangat akrab.

(2). *Onggoma anuko, Usato?*

“Dari mana, Saudara?”

Salam ini di tujukan kepada seseorang yang memiliki ikatan keluarga masih bersudara, salam ini bertanya kepada seseorang yang sudah lama tidak bertemu.

3.2 Bentuk Ungkapan Perpisahan dalam Bahasa Kaidipang

Sakam dan ungkapan perpisahan dalam Bahasa Kaidipang memiliki 2 bentuk yaitu formal dan informal digunakan saat mengakhiri percakapan dengan orang lain.

3.2.1 Bentuk Ungkapan Perpisahan Formal

Berdasarkan bentuknya, inilah contoh-contoh ungkapan perpisahan dalam Bahasa Kaidipang yang telah diklasifikasikan sebagai berikut:

(1) *Sukur Mohuo-Huo*

“Terima kasih”

Ungkapan perpisahan sebagai rasa syukur kita saat mendapatkan atau memberikan sesuatu terhadap orang yang sudah memberi bantuan. *Mohui pa*

“Saya permisi pulang”

Ungkapan perpisahan ini umumnya di gunakan sesama teman ataupun lawan bicara yang dihormati saat ingin berpisah. Inilah contoh variasinya:

(2) *Mohui pa, ombu sangadi*

“Saya permisi pulang, Pak kepala Desa”

Ungkapan perpisahan ini ialah bentuk salam untuk yang hormat untuk atasan kepada Kepala Desa.

3.2.2 Bentuk Ungkapan Perpisahan Informal

Inilah contoh-contoh ungkapan perpisahan dalam Bahasa Kaidipang yang telah diklasifikasikan sebagai berikut:

(1) *Kokooma kotabi*

“Selamat tinggal sayang”

Ungkapan perpisahan untuk orang tersayang atau pacar saat ingin berpisah.

(2) *Sambepa mako keini kokooma tandolu mako*

“Sampai disini pertemuan kami”

Ungkapan perpisahan untuk mengakhiri pertemuan biasanya diucapkan dari teman kepada sesama teman-teman komunitas.

4. ANALISIS KONTRASTIF SALAM DAN UNGKAPAN PERPISAHAN DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA KaidIPANG

1.1 Salam dalam bentuk Bahasa Inggris dan Bahasa Kaidipang

Hasil analisis persamaan dan perbedaan salam dan ungkapan perpisahan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Kaidipang.

1.1.1 Persamaan

Beberapa persamaan antara Bahasa Inggris dan Bahasa Kaidipang di antaranya sebagai berikut:

1. Salam dan ungkapan perpisahan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Kaidipang memiliki 2 bentuk yang sama, yakni formal dan informal.
2. Saling memberikan salam dan ungkapan perpisahan ketika bertemu dan ketika akan berpisah sudah menjadi kebiasaan penutur Bahasa Inggris dan Bahasa Kaidipang.

3. Khusus dalam acara keluarga orang-orang yang melakukan salam menggunakan gesture tubuh, seperti berpelukan dan ciuman pipi. Hal ini biasanya dilakukan antar saudara yang sudah akrab dan sudah saling kenal.

1.1.2 Perbedaan

Adapun beberapa perbedaan salam dan ungkapan perpisahan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Kaidipang yakni sebagai berikut:

1. Variasi salam dalam Bahasa Inggris memiliki variasi salam yang lebih banyak dibandingkan dengan Bahasa Kaidipang yang hanya memiliki sedikit varian.
2. Dalam Bahasa Kaidipang di dapati salam khusus yang digunakan saat acara formal. Biasanya dalam menyambut tamu masyarakat akan menyambut tamu dengan tarian adat Kaidipang sebagai ucapan selamat datang.
3. Bentuk salam dan ungkapan perpisahan informal dalam Bahasa Inggris dapat digunakan untuk semua partisipan tanpa dipengaruhi oleh status keluarga maupun yang memiliki hubungan akrab.

1.2 Ungkapan Perpisahan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Kaidipang

Berikut persamaan dan perbedaan ungkapan perpisahan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Kaidipang sebagai berikut:

1.2.1 Persamaan

Beberapa persamaan ungkapan perpisahan sebagai berikut:

1. Baik bahasa Inggris dan bahasa Kaidipang sama-sama memiliki 2 bentuk ungkapan perpisahan yakni bentuk ungkapan perpisahan formal dan informal.
2. Hasil penelitian juga mendapati bahwa sudah menjadi kebiasaan dari penutur bahasa Inggris dan bahasa Kaidipang untuk saling menyapa serta mengucapkan salam satu sama lain baik ketika bertemu maupun berpisah.
3. Penutur Bahasa Inggris dan Bahasa Kaidipang yang memiliki hubungan erat dan status sosial yang sama biasanya saat mengucapkan ungkapan perpisahan terjadi lebih dari 2x karena frasenya lama saat tiba pada ungkapan perpisahan.

1.2.2 Perbedaan

Berikut beberapa perbedaan ungkapan perpisahan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Kaidipang sebagai berikut:

1. Dalam pertemuan resmi dan khusus acara-acara resmi, masyarakat yang berada di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara sebelum mengakhiri perpisahan membawakan Slogan dan Pantun dalam bahasa Kaidipang.
2. Kebiasaan Masyarakat Bolaang mongondow utara mengakhiri acara ialah memutar dan menyanyikan lagu Bolaang Mongondow Utara sebagai pengantar tamu yang akan meninggalkan suatu acara.
3. Dalam Bahasa Inggris memiliki salam yang sesuai dengan jam/waktu sedangkan untuk Bahasa Kaidipang tidak ada salam yang menunjukkan jam/waktu. Waktu yang di maksud yakni selamat pagi, selamat siang, dan selamat malam.

4.3 Perbandingan Hasil Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya

1. Hasil analisis perbandingan salam dan ungkapan perpisahan yang ditemukan dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama memiliki bentuk formal dan informal.
2. Penelitian-penelitian sebelumnya tidak hanya meneliti tentang bentuk salam dan ungkapan perpisahan saja namun menganalisis pola-pola penggunaan kedua bahasa. Sedangkan dalam penelitian ini penulis tidak membahas tentang pola tapi hanya membahas tentang bentuk-bentuknya saja.
3. Dalam penelitian sebelumnya penulis tidak menemukan salam yang khusus yang digunakan untuk menyambut tamu kehormatan. Namun, dalam Bahasa Kaidipang didapati salam yang biasa digunakan saat menyambut tamu khusus yang biasa digunakan saat menyambut tamu kehormatan.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis dan mendiskripsikan bentuk-bentuk salam dan ungkapan perpisahan dalam Bahasa Inggris dan bahasa kaidipang serta menemukan persamaan dan perbedaan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk salam dan ungkapan perpisahan dalam bahasa Inggris dan bahasa Kaidipang terdiri dari 2 bentuk yakni formal dan informal.

2. Ungkapan perpisahan tidak selalu dibalas dengan salam dan ungkapan perpisahan yang sama. Kadang kala salam serta ungkapan perpisahan tersebut terjadi secara sepihak dalam situasi resmi maupun tidak resmi karena adanya gerakan tangan dan tubuh sebagai bentuk isyarat yang mewakili serta menggantikan balasan dari bentuk salam dan ungkapan perpisahan yang ada. Contoh yang di terima seperti senyuman, kontak mata, lambaian tangan, dan tepukan bahu.
3. Dalam Bahasa Inggris semua bentuk salam dan ungkapan perpisahan informal dapat digunakan untuk semua partisipan tanpa dipengaruhi oleh status keluarga.

5.2 Saran

Penulis menyarankan kepada pembaca agar dapat melakukan penelitian lebih luas lagi tentang salam dan ungkapan perpisahan dalam bahasa Inggris dan Bahasa daerah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Angona, F. 2015. "Fenomena Memudarnya Penggunaan Bahasa Kaidipang pada Generasi di Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara". Gorontalo: Skripsi Universitas Negeri Gorontalo.
- Boucif, F. 2019. A Socio-Pragmatic Study of Greetings dan Leave-Takings. Pola dalam bahasa Arab Aljazair di Mostaganem. *Yordania Bahasa Dan Sastra Modern, Artikel*. Vol.11, No.2.
- Dewi, 2015. "Ucapan Salam dalam Bahasa Jepang". Denpasar Bali: *Universitas Udayana. Article* : Vol.20, No.1.
- Fishman, J.A. 1972. *Sosiolinguistik : Pengantar Singkat*. Rowley. Massachussetts : Penerbit Newbury House.
- Gleason, H.A. 1961. *Pengantar Linguistik deskriptif D*. New York: Holt, Rinehart dan Winston, Inc.
- Hudson ,R.A., 1980. *Sosiolinguistik*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Iroth, Finsensia. 2021. "Salam dan Ungkapan Perpisahan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Mongondow: Suatu Analisis Kontrastif". Manado: Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Unsrat.
- Istikhorini, A. &Wilian, S. 2020. Salam dan Cuti Mengambil in Sasak. *Linguistik Indonesia, Pabal* Vol. 16. No. 3.
- Lado, Robert. 1957. "*LinguistikLintas Budaya*". AS: Ann Arbor- Universitas Michigan.
- Langacker, W.Ronald. 1973. *Bahasa dan Tructure S-nya : Linguistik Terapan untuk Guru Bahasa*. Ann Arbor, Michigan : Universitas Michigan Press.
- Lyons, Yohanes. 1981. *Bahasa dan Linguistik Sebuah Pengantar*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Lowie. Robert. 1929. *Budaya dan Etnologi*. New York : Petter Smith.
- Manua, Mariel. 2017. "Salam dan Ungkapan Perpisahan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Korea: Suatu Analisis Kontrastif". Manado: Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Unsrat.
- Meyer, Charles. F. 2009. *Introducing English linguistics*. Cambridge: Cambridge University press.
- Nida, Eugene. A. 1949. "*Morfologi: Analisis Deskriptif Kata-Kata*". Edisi Kedua. Michigan: Universitas Michigan Press.

- Polii, 2004 “Salam dan Ungkapan Perpisahan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Jepang ”. Manado. Skripsi Fakultas Sastra, Universitas Sam Ratulangi.
- Risager, J. 2006. *Bahasa dan Budaya: Arus Global dan Kompleksitas Lokal*. Hal-hal Multibahasa LTD.
- Rosmay, Enur. 2020. “Tindak Tutur Sapaan Salam dalam Bahasa Korea dalam Buku *Al Deut Mal Deut Maeumuel Ingneun Hangugeo Daehwabeop 77*”. *Journal : Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra-Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Senewe, Rinnie. 2019. “Salam dan Ungkapan Perpisahan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Pasan: Suatu Analisis Kontrastif“. Manado: Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Unsrat.
- Srijono. 2017. “Salam dan Ungkapan Perpisahan dalam Bahasa Inggris dan Sangehe: Suatu Analisis Kontrastif”. Manado: Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Unsrat.
- Tillit, B dan Bruder, M.N. 1985. *Berbicara secara alami*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Trudgill, Petrus. 1974. *Sociolinguistics : Sebuah Pengantar*. Harmondsworth: Buku Penguin.
- Usup, M. Hunggu. Et.al. 2000. “*Kamus Bahasa Indonesia-Kaidipang*” Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Whitney, F. L. 1960. *Unsur Penelitian*. New york: Prentice-Hall, Inc.
- Wardhaugh, Ronald. 1986. *Pengantar Sociolinguistik*. New York: Penerbitan Blackwell